

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Pada Bulan Januari 2024 IPH Kab. Bone Bolango mengalami 4,77 persen dan minggu kedua 11,31 persen dan minggu ketiga dan keempat sebesar 13,22 persen. Dengan komoditi yang tercatat menjadi kenaikan harga atas andil besar adalah Cabe Rawit, Cabe Merah dan Beras. Untuk mengatasi kenaikan IPH ini TPID Kab. Bone Bolango melaksanakan pengawasan dan pembahasan beberapa point penting terkait untuk dapat mengendalikan inflasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi seperti pergerakan harga komoditas. Kebijakan Pemerintah dan faktor eksternal lainnya melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melakukan Gerakan pangan murah sebanyak 7 kali selama Bulan Januari terletak di 7 Kecamatan.
2. Pada Bulan Februari 2024 mengalami IPH 3,74 persen pada minggu pertama dengan komoditas andil tercatat yakni cabe rawit, cabe merah dan beras. Di minggu kedua menurun menjadi 3,66 persen. Minggu ketiga 3,62 persen dan minggu keempat mengalami penurunan sebesar -2,80 persen dengan penyumbang komoditi cabe rawit, cabe merah dan daging sapi. Sementara di Kab. Bone Bolango terjadi Deflasi pada komoditas tomat, bawang merah dan ikan cakalang. Untuk mengatasi kenaikan tersebut telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah sebanyak 2 kali pada Bulan Februari 2024. Dan melaksanakan program kegiatan Kebun, Kolam dan Kandang (KAKANDA) gelah ditegaskan oleh Pemda dalam SK Bupati No 49/KEP/BUP.BB/102/2024 dengan bertujuan dari Program dan kegiatan tersebut adalah agar produktifitas Petani dan Masyarakat dapat terpenuhi Lahan Pekarangan sebagai sumber pangan berkelanjutan untuk meningkatkan ketersediaan aksesibilitas dan pemanfaatan serta pendapatan kelompok penerima manfaat dan penurunan stunting.
3. Pada Bulan Maret 2024 Kab. Bone Bolango pada minggu pertama tercatat mengalami IPH tertinggi 10,73 persen dan minggu kedua 10,64 persen dengan komoditas andil cabe rawit, cabe merah dan beras. Pada minggu ketiga dan keempat IPH mengalami penurunan menjadi 8,19 persen tetap dengan komoditas andil cabe rawit, cabe merah dan beras. Untuk mencari Solusi dalam hal kenaikan IPH tertinggi yang dipengaruhi oleh cabe rawit mengingat Kab. Bone Bolango penghasil cabe di wilayah Provinsi Gorontalo sehingga Tim Pengendali melakukan pengecekan ketersediaan cabe di tingkat petani di distributor lainnya sehingga terpecahkan bilamana terjadi kenaikan harga ditingkat petani yang dilaksanakan oleh para tengkulak. Upaya selanjutnya dengan melakukan sidak dan operasi pasar oleh Dinas Perindag dalam rangka pengendalian inflasi dan stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan bahan strategis lainnya menghadapi/ menjelang Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 H dan Upaya menindaklanjuti hasil rapat TPID kab. Bone Bolango yang dilaksanakan pada Minggu pertama Bulan Maret 2024 tanggal 1 Maret sd 7 Maret di beberapa kecamatan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi Oleh TPID kab. Bone Bolango pada Triwulan I tahun 2024 :

1. IPH Kab. Bone Bolango di bulan Januari dan Maret tidak stabil. IPH terkendali di Bulan Februari. Perkembangan harga untuk beberapa komoditas IPH di kendalikan pada skala prioritas dengan mengklasifikasikan beberapa komoditas sebagai berikut:

- Strategis : Beras, cabe rawit

Rentan/musim : Bawang merah, bawang putih, cabe merah, cabe rawit

- Sering konsumsi : Daging ayam ras, telur ayam ras, daging sapi, ikan.
- Komoditas penyumbang IPH terbesar : beras, daging ayam ras, bawang merah bawang putih, ikan kembung dan tuna, cabe rawit.

2. Pengendalian harga di targetkan dalam 3 tahapan yang saling berkesinambungan dalam jangka pendek yakni harian, mingguan dan bulanan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan Pengendalian Inflasi Dearah Kab. di Bone Bolango pada Triwulan I tahun 2024 ini. TPID Kab. Bone Bolango terus menjaga stabilitas IPH dengan strategis 4K yakni:

1. Keterjangkauan Harga:

Untuk menjaga stabilitas harga Pemda Bone Bolango melalui TPID melaksanakan beberapa Langkah strategis:

- Monitoring harga bahan pokok yang dilakukan oleh staf dari Dinas Perindag Kab. Bone Bolango dan di integasikan ke dalam system SP2K dan melakukan monitoring ke distributor.
- Melaksanakan monitoring/ sidak ke pasar tradisional yang di laksanakan oleh Satgas Pangan.
- Telah di laksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melalui Gerakan Pangan Murah di bulan Januari sebanyak 7 kali di 7 Kecamatan. Di bulan Februari 2 kali di 2 Kecamatan.
- Membentuk Tim Satgas OPD terkait jelang Bulan Suci Ramadhan.
- Untuk monitoring harga pasar dalam rangka mencegah lonjakan harga.

2. Ketersediaan Pasokan:

Upaya yang di lakukan yaitu beberapa inovasi sebagai berikut:

- Upaya menindaklanjuti hasil rapat Tim Pengendali Inflasi Daerah Kab. Bone Bolango melakukan sidak dan operasi pasar yang di laksanakan pada tanggal 1 Maret sd 10 Maret 2024 oleh Dinas Perindag dan Tim Forkopimda Kab. Bone Bolango.

3. Kelancaran Distribusi :

Dalam hal kegiatan untuk kelancaran distribusi sebagai berikut :

- Optimalisasi pasar dengan melaksanakan acara dengan melaksanakan acara Lounching Go Digital di pasar kamis di Kec.Tapa, pasar rabu di Kec. Suwawa, pasar Jumat di Kec. Kabila dengan tujuan agar semua pedagang dapat membayar dengan menggunakan Qris. Kegiatan telah berhasil di mana Kab. Bone Bolango meraih terbaik dalam penggunaan digitalisasi Qris.
- Perbaikan dan pemeliharaan jalan ke Lokasi penghasil Hortikultura dan pembuatan jalan usaha tani untuk menjangkau kantong produksi hasil tani.
- Bantuan pompanisasi kepada kelompok tani.
-

4. Komunikasi Efektif :

- Komunikasi efektif dilaksanakan oleh TPID Kab.Bone Bolango melalui HLM, rakor TPID, Capacity Building dan Rapat Teknis TPID.
- Mengikuti Rakornas TPID oleh Kemendagri RI dilaksanakan setiap hari senin.
- Rapat koordinasi dan Evaluasi TPID Tw. I dipimpin oleh Bupati Bone Bolango pada tanggal 19 Maret 2024.
- Melaksanakan Capacity Building pada Kamis 21 Maret 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi pada TW I Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Dalam rangka mendukung dan melaksanakan program kegiatan Kebun Kolam dan Kandang (KAKANDA) berdasarkan SK Bupati No 49/KEP/BUP.BB/102/2024 dengan tujuan peningkatan Produktifitas Petani dan Masyarakat dapat terpenuhinya khususnya kebutuhan pangan keluarga.
- Dalam peringatan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Bulan Suci Ramadhan dan Idul Fitri terjadi permintaan bahan pokok yang tinggi menyebabkan kenaikan harga, maka untuk itu diperlukan Upaya seperti Operasi pasar murah dan Gerakan pangan murah.
- Terselenggaranya pasar murah tahap I terdiri 5 kecamatan di mulai tanggal 07, 08, 09, 10 Februari 2024 dan tahap kedua 26 maret - 30 maret 2024 yang diselenggarakan oleh Dinas Perindag sebanyak 3.500 paket. Sedangkan Gerakan Pangan Murah sebanyak 7 kali di Bulan Januari dan 2 Kali di Bulan Februari yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Bone Bolango.
- Inovasi Gerakan menanam, tanam padi gogo dengan luas lahan 81 Ha.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Kab Bone Bolango Pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Bone Bolango.
2. Tetap menjaga keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif.
3. Meningkatkan pelaksanaan 6 langkah/upaya konkret pengendalian inflasi daerah
4. Melaksanakan 9 upaya Pemda dalam pengendalian inflasi daerah, yaitu:
 - a. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia;
 - b. Rapat teknis tim pengendali inflasi daerah;
 - c. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting;
 - d. Pencanangan gerakan menanam;
 - e. Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait;
 - f. Melaksanakan sidak kepasar dan distributor agar tidak menahan barang;
 - g. Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan;
 - h. Merealisasikan belanja tidak terduga untuk dukungan pengendalian inflasi; dan
 - i. Memberikan bantuan transportasi dari